

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia dalam perekonomian semakin berkembang pesat banyaknya perusahaan- perusahaan diseluruh dunia saling berlomba-lomba untuk mendorong perusahaan mereka untuk lebih efisien agar lebih kompetitif, hanya perusahaan yang unggul dan kompetitiflah yang akan mampu bertahan dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan Lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan untuk mencapai hal tersebut manajemen finansial dituntut mampu memahami kinerja keuangan Perusahaan untuk melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan- kebijakan dan pengambilan keputusan strategi yang berguna bagi perkembangan kegiatan usaha perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan.

Saat ini perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh perubahan situasi sosial ekonomi dan ketatnya persaingan yang menjadi tantangan terbesar bagi perusahaan. Situasi ini tidak dapat dihindari bagi dunia usaha. Kebanyakan perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan mengelola seluruh aktivitas perusahaan sebaik mungkin. Mengingat banyaknya pesaing, baik pesaing yang fokus secara lokal maupun yang fokus secara internasional, maka suatu perusahaan harus didukung dengan strategi yang matang dalam segala aspek, termasuk pengelolaan keuangan, agar kinerja perusahaan harus mampu ditampilkan. Ketika mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, fokus utamanya adalah apakah perusahaan dapat memberikan kenyamanan dan keyakinan dalam menghasilkan keuntungan. Ketika suatu perusahaan berjalan dengan baik, investor ingin mendapatkan laba atas investasinya dan tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Perusahaan yang terdaftar bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, yang mempengaruhi kebijakan moneter.

Laba umumnya digunakan sebagai ukuran hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan, sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan perkiraan untuk memprediksi perubahan laba di masa depan, serta bagi speculator dan calon financial specialist yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Laba dapat mewakili kinerja suatu perusahaan selama periode yang lalu. Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2020: 155), laba adalah selisih antara pemasukan dan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Laba, juga dikenal sebagai penjualan, pendapatan, atau laba adalah istilah keuangan yang menggambarkan hasil bersih dari aktivitas bisnis selama periode waktu tertentu. Laba memberikan informasi bisnis yang dibutuhkan di pasar keuangan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan ini memerlukan manajemen yang sangat efektif. Untuk mengukur efektivitas manajemen yang diukur dengan keuntungan penjualan dan capital gain, perlu diketahui profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan untuk memantau perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio profitabilitas adalah suatu metode untuk memperkirakan secara akurat jumlah keuntungan yang dihasilkan dari suatu kegiatan investasi. Ini adalah angka-angka penting yang dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu perusahaan akan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu maka akan Semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan jika dianggap menguntungkan dan mempunyai potensi keuntungan di masa depan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin*. Menurut Fahmi (2018: 80), margin laba kotor mewakili hubungan antara penjualan dan harga pokok penjualan serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengendalikan atau memanfaatkan biaya operasional dan persediaan perusahaan dalam mempertahankan kenaikan harga melalui penjualan kepada konsumen.

Margin laba kotor adalah rasio laba kotor terhadap penjualan (penjualan – harga pokok penjualan). Semakin tinggi margin laba kotor, semakin baik kondisi bisnis perusahaan. Sebab angka tersebut menunjukkan biaya produksi yang relatif rendah dibandingkan penjualan dan sebaliknya. Menurut Zulbiadi (2018), margin laba operasi adalah perbandingan antara laba operasi dengan pendapatan penjualan atau biasa disebut dengan laba bersih per rupiah dari penjualan yang dicapai. Margin laba operasi inilah yang disebut dengan “laba bersih” yang diperoleh dari penjualan per Rupiah. Laba perusahaan dianggap murni dalam arti besarnya benar-benar berasal dari hasil usaha perusahaan dengan mengabaikan segala kewajiban finansial berupa bunga atau kewajiban kepada negara berupa pembayaran pajak. Sama dengan margin laba kotor, margin laba operasi yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengacu pada pengukuran bagaimana perubahan operasional mempengaruhi keuntungan. Indikator aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Aset Turnover* dan *Inventory Turnover*. Menurut Rosyamsi (2019: 31), total perputaran aset adalah perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran aset total, semakin efisien seluruh aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Artinya, aset dapat diubah menjadi sumber pendapatan dengan lebih cepat, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan akan lebih efisien. dengan kata lain, dengan jumlah aset yang sama dapat meningkatkan penjualan jika *total aset turnover* rasio (TATO) meningkat atau bertambah.

Total perputaran aset (TATO) dihitung dengan membandingkan penjualan dan total aset. Menurut (Sudana, 2015: 24), rasio perputaran persediaan kini menjadi angka penting untuk menjelaskan perputaran persediaan mengenai perolehan penjualan. Menurut Hery (2015: 221),

perputaran persediaan mengacu pada frekuensi penyerahan dana yang ditempatkan dalam persediaan dalam jangka waktu tertentu, atau seberapa sering rata-rata persediaan disimpan di gudang hingga penjualan akhir. Perputaran persediaan menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola biaya dan menjual secara efisien. Semakin baik perusahaan mengelola persediaannya, semakin cepat kemungkinan penjualannya. Di sisi lain, rasio perputaran persediaan yang rendah menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak mampu mengelola persediaannya secara efisien dan produktif serta menumpuk persediaan berlebih.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu pada perusahaan Subsektor plastik dan kemasan yang merupakan Perusahaan bergerak Dibidang produksi. Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok industri strategis lainnya seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, konstruksi, dan elektronik. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kementerian Perindustrian telah mengidentifikasi industri hilir plastik sebagai prioritas pengembangan periode 2015-2019. Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan mengalami beberapa hal yang menyebabkan naik turunnya persentase atas laba yang didapatkan dari tahun ketahun, dari kurangnya bahan baku untuk pembuatan plastik dan kemasan contohnya saja pada tahun 2020 permintaan atas produksi plastik dan kemasan melemah karena sulitnya bahan baku yang didapat. Asosiasi industri plastik hilir Indonesia menyatakan ketersediaan bahan baku dengan harga kompetitif sulit ditemukan didalam negeri seperti yang diketahui bahwa industri plastik nasional masih harus mengandalkan impor sekitar 50% dari total bahan baku yang mana impor bahan baku tersebut tidak bisa dilakukan dari luar Asia Tenggara Sebab sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 19 Tahun 2009 tentang Penetapan Tarif Bea Masuk Atas Impor Produk tertentu. Kebijakan tersebut mengatur bahwa bahan baku plastik yang diimpor dari luar asia Tenggara akan dikenakan tarif bea masuk sebesar 10%. Sementara itu bahan baku yang diimpor dari asia Tenggara tidak dikenakan tarif bea namun tidak

memenuhi kapasitas produksi. Melemahnya permintaan konsumen dari sektor lain membuat industri plastik sering mengalami penurunan laba, contohnya saja pada tahun 2022 PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) yang menerima pendapatan dari penjualan kemasana industri farmasi mengalami penurunan laba, pendapatan yang awalnya 87% mengalami penurunan sebanyak 15,31%, kemudian sepanjang 6 bulan pertama tahun 2023 IGAR juga mengalami penurunan laba yang signifikan, Selain menurunnya permintaan obat-obatan, sumber pendapatan utama IGAR, Antonius kepala eksekutif IGAR, mengatakan perang di Rusia dan Ukraina telah menyebabkan kepanikan di industri pengemasan, meningkatkan kekhawatiran mengenai pasokan bahan mentah dan produk bahan jadi.

Industri plastik dan kemasan bersifat kompleks dan global yang melibatkan berbagai input seperti bahan mentah, energi, dan tenaga kerja yang sering kali bersumber dari berbagai belahan dunia. Industri plastik juga menjadi penyumbang sampah terbesar di Indonesia, industri plastik sendiri sudah dikembangkan sejak tahun 1952 pada saat itu bahan baku yang digunakan tetap dari berasal dari impor, pada saat itu plastik langsung di terima oleh masyarakat selain bentuknya yang beragam, warna yang menarik, tahan lama, anti udara, dan murah. Kemunculan plastik seolah menjadi alternatif lain dalam pengemasan seperti dalam membungkus makanan. Perkembangan yang begitu pesat membuat penggunaan plastik melebihi ekspektasi, sampai detik ini plastik tetap menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat mulai dari mainan anak-anak, alat listrik, peralatan rumah tangga dan lain sebagainya. Namun dari pengembangannya yang begitu pesat, plastik tentu sangat berdampak terutama terhadap lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat total sampah nasional pada tahun 2021 mencapai 68,5 juta ton dari jumlah tersebut 17 % atau sebanyak 11,6 juta ton disumbang oleh sektor plastik dan kemasan. Jumlah yang tidak sedikit tersebut menjadi ancaman, baik di darat maupun dilaut.

Akibat menumpuknya sampah yang tidak terkendali tersebut pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang berdampak pada industri plastik antara lain: **Larangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai**, larangan ini berdampak pada permintaan dan profitabilitas terhadap produk sekali pakai seperti sedotan, peralatan makan, dan kantong kresek; **Tanggung Jawab Produsen Yang Diperluas (EPR)** Kebijakan EPR mengharuskan produsen untuk bertanggung jawab atas pembuangan produk mereka di akhir masa pakainya. Dalam kasus industri plastik, hal ini dapat berarti menerapkan program daur ulang atau membayar biaya pengelolaan limbah. Kebijakan EPR dapat memberikan insentif kepada perusahaan untuk merancang produk yang lebih berkelanjutan, namun juga dapat meningkatkan biaya dan beban peraturan: **Standar Daur Ulang Dan Pengelolaan Sampah** Pemerintah dapat menetapkan standar pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah plastik, yang dapat berdampak pada kelangsungan program daur ulang plastik. Peraturan mengenai pembuangan TPA atau pembakaran sampah plastik juga dapat berdampak pada pilihan pengelolaan sampah yang tersedia bagi produsen plastik; **Peraturan Keamanan Bahan Kimia**, Pemerintah dapat mengatur penggunaan bahan kimia tertentu dalam produksi plastik, seperti bisphenol A (BPA) atau ftalat, karena alasan kesehatan dan keselamatan. Kepatuhan terhadap peraturan ini memerlukan perubahan pada proses dan bahan produksi, yang dapat berdampak pada biaya dan efisiensi produksi; **Perjanjian dan Tarif Perdagangan**, Perjanjian dan tarif perdagangan internasional dapat berdampak pada pasokan dan permintaan bahan plastik, serta daya saing perusahaan manufaktur plastik. Misalnya, tarif impor plastik dapat meningkatkan biaya bahan baku bagi produsen dalam negeri, sementara pembatasan ekspor sampah plastik dapat berdampak pada ketersediaan bahan daur ulang.

Berikut Realisasi Investasi Sektor Karet dan Plastik di Indonesia  
Menurut sektor Ekonomi:



(Sumber : bps.go.id)

**Gambar 1.1**

### **Realisasi Investasi Sektor Karet dan Plastik tahun 2017-2023**

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa reaslisasi investasi perusahaan sektor kertas dan plastik tahun 2017-2023 domestik cenderung mengalami penurunan di beberapa tahun. Pada tahun 2018 realisasi investasi mengalami penurunan sebanyak 1.408,82 (juta USD), kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan senilai 345,43 (juta USD), pada tahun 2020-2021 realisasi investasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan namun pada tahun 2022 realisasi investasi mengalami penurunan kembali senilai 433,2 (juta USD), pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali. Naik turunnya investasi tersebut dapat mempengaruhi laba yang akan dihasilkan setiap perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri plastik dan kemasan mana saja yang memiliki perubahan laba yang baik yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun-ketahun selama perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah tentang ketentuan-ketentuan industri plastik dan kemasan yang berlaku di Indonesia dengan cara menghitung perubahan laba setiap perusahaan menggunakan Metode *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Operating Profit*

*Margini (OPM)* serta *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat berbagai macam indikator dalam mengukur perubahan laba seperti penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rosa Damayanti dan Alwi (2023) yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk” Hasil penelitian menunjukkan dengan uji t bahwa variabel *Return on investmen (ROI)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel *Gross Profit Margin (GPM)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, serta variabel *Receivable turnover (RTO)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *Fixed asset turnover (FATO)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Ria Silviana Lestari, Sugijanto (2021) yang berjudul “Pengaruh variabel *Operating Profit Margin (Opm)*, variabel *Debt To Euity Ratio (Der)*, Dan variabel *Total Assets Turn Over (Tato)* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek”. Hasil analisis data yang telah dilakukan Mengindikasikan hasil OPM, DER, dan TATO secara parsial maupun simultan tidak memberi pengaruh terhadap perubahan laba Penelitian serupa lainnya juga pernah dilakukan oleh Dian Indah Sari, Slamet Maryoso (2021) yang berjudul “Pengaruh *Inventory Turnover (ITO)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019”. Hasil analisis data yang telah dilakukan Mengindikasikan hasil ITO, NPM, dan DER secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan penjabaran diatas maka penulis tertarik untuk melihat dan menilai bagaimana perubahan laba yang di hasilkan perusahaan dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan**

## **Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Tahun 2019-2023”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1 Apakah pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023 ?
- 2 Apakah pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023?
- 3 Apakah pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023?
- 4 Apakah pengaruh *Inventory Trunover* (ITO) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023 ?
- 5 Apakah pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM) serta pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) dan *Inventory Trunover* (ITO) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023 ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023
- 2 Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023
- 3 Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023

- 4 Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Trunover* (ITO) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023
- 5 Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM) serta pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) dan *Inventory Trunover* (ITO) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2019-2023

#### 1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengukuran perubahan laba menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Total Asset Trunover* (TATO) dan *Inventory Trunover* (ITO) Pada perusahaan Sub Sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan. Untuk meningkatkan laba perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Investor

Dapat dijadikan acuan pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan pada perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang akan membahas topik berkaitan dengan pengaruh perubahan laba dengan metode *Gross Profit Margin* (GPM) dan metode *Operating Profit Margin* (OPM) serta metode *Total Asset Trunover* (TATO) dan metode *Inventory Trunover* (ITO).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (X1), *Operating Profit Margin* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) dan *Inventory Turnover* (X4) terhadap Perubahan Laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial menunjukkan arah yang negatif dan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba dan menunjukkan arah yang negatif. Hal ini mengindikasikan perusahaan belum mampu dalam melakukan efisiensi terhadap pengendalian harga pokok atau biaya produksi
2. *Operating Profit Margin* (OPM) secara parsial menunjukan arah yang positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Kenaikan Perubahan Laba dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan sambil mempertahankan atau meningkatkan *Operating Margin*, maka laba akan meningkat secara signifikan. *Operating Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam mengelola biaya operasionalnya.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial menunjukkan arah yang negatif dan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan belum efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, meskipun *Total Asset Turnover* yang tinggi bisa meningkatkan pendapatan, namun jika margin laba perusahaan rendah dampaknya terhadap laba bersih bisa menjadi netral atau bahkan negatif.

4. *Inventory Turover* (ITO) secara parsial menunjukkan arah yang positif dan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan belum efektif dalam pengelolaan dan pengoptimalan siklus persediaan untuk menghasilkan penjualan sehingga beban operasional ikut meningkat.
5. Berdasarkan Uji F secara simultan keempat variabel independen yaitu *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* secara Bersama-sama memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan pada tahun 2019-2023 yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,205 yang lebih besar dari tingkat dasar signifikan sebesar 0,05.

## 1.2 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak mempunyai banyak keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini antara lain:

1. Populasi yang digunakan pada penelitian ini terbilang sedikit tidak terlalu banyak yaitu hanya berjumlah 10 perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 yang memenuhi syarat untuk digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mempergunakan empat variabel bebas yakni *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Inventory Turnover* dari keempat variabel tersebut hanya operating profit margin yang berpengaruh terhadap perubahan laba dan tiga variabel tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 tahun penelitian yaitu dari tahun 2019-2023.

### 1.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian selanjutnya :
  - 1) Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih banyak dan memungkinkan untuk mengganti pada sektor lain.
  - 2) Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dapat mempertimbangkan untuk menambah rasio lain yang berpengaruh terhadap perubahan laba agar dapat membandingkan variabel mana yang lebih mempengaruhi perubahan laba.
  - 3) Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang waktu penelitian agar memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Saran untuk pihak perusahaan
  - 1) Untuk perusahaan sub sektor plastik dan kemasan dapat lebih memperhatikan pergerakan atau perubahan *operating profit margin* (OPM) karena variabel tersebut dapat mempengaruhi naik atau turunnya perubahan laba perusahaan sub sektor plastik dan kemasan. Sedangkan variabel lain seperti *gross profit Margin* (GPM), *total asset turnover* (TATO) dan *inventory turnover* (ITO) meskipun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi tetap harus menjadi perhatian bagi perusahaan sub sektor plastik dan kemasan.
  - 2) Saran untuk investor tentunya dengan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan *operating profit margin* (OPM) untuk mengetahui pergerakan atau perubahan laba perusahaan sub sektor plastik dan kemasan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeka Titis Kurniawan Dan Titiek Suwarti.2017. Pengaruh Profitabilitas,Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi.Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu &Call For Papers Unisbank Ke-3 (Sendi\_U3) 2017 ISBN: 9-789-7936-499-93. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Agustina, Dan Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi. STIE Mikroskil.
- Aini, H., Dona, EM, & Susanti, L. Pengaruh Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan.
- Al-Tabany, Trianto. (2015). Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif Dan Kontekstual. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Amalina Dan Sabeni.2014. Analisi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhanlaba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011. Universitasdiponegoro.
- Arikunto. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Avionela, F., Fauziah, N. 2016. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Burnout Pada Guru Bersertifikasi Di SMA Negeri Kecamatan Bojonegoro. Jurnal Empati. Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. Vol.5 No. 4 (687-693)
- Budiman Raymond. (2021). Rahasia Analisis Fundamental Saham (Edisi Revi).
- Damayanti, YR, & Alwi, A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Jurnal Manajemen Riset Inovasi , 1 (4), 107-124.

- Dwi Windari, A. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, Dan Working Capital To Total Asset Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan.
- Fahrudin, Z., & Dillak, VJ (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Working Capital Terhadap Total Asset Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). Eprosiding Manajemen , 9 (3).
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hastuti, D. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hayat Atma Dkk. 2018. Manajemen Keuangan. Medan: Madenatera.
- Hery (2015). Analisa Laporan Keuangan Rasio Keuangan, Jakarta : CAPS.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive. (Cetakan Ke)

- Hidayat, Wastam Wahyu. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. 1st Ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Inayah, F., & Munandar, A. (2021). Analisis Perbandingan Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(1), 57-69.
- Janrosl, V. S. E. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 1(02), 225-230.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kembauw, E., Mulyono, S., Ismainar, H., Bairizki, A., Muniarty, P., Yuningsih, E., Khurosani, A., Marlina, H., Min Fadlillah, A., Utomo, B., Ramaditya, M., Ambarwati, R., & Aisyah, H. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. [Www.Penerbitwidina.Com](http://www.penerbitwidina.com)
- Khula Senastri (2024). *Gross Profit Margin: pengertian, rumus, fungsi dan contohnya*. <https://accurate.id>
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan
- Lay, K. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Di Bursa Efek Indonesia. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 8(9).
- Lestari, R. S. (2021). Pengaruh Operating Profit Margin (Opm), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turn Over (Tato) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(4), 23-30.

- Perdana, IJ, Triyanto, HA, Cahyani, MD, & Melisa, TN (2024). Pengaruh Working Capital Turnover , Total Assets Turnover, Operating Profit Margin, Return On Assets Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi* , 2 (1), 16-30.
- Riana, Ayu Desi. 2019. Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Struktur Aktiva Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Riyanto Bambang., 2015., Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Rosyamsi (2019). Analisis laporan keuangan : jurnal bisnis dan manajemen
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2021, September). Pengaruh Inventory Turnover, Net Profit Margin Dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. In *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar* (Vol. 12, Pp. 915-923).
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2021, September). Pengaruh Inventory Turnover, Net Profit Margin Dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. In *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar* (Vol. 12, Pp. 915-923).
- Sari, D. L., Rosyafah, S., & Masyad, M. (2021). Pengaruh Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Equity Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Serling, S. (2020). Analisis Total Assets Turn Over Dan Gross Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Silaban, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Total Asset, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.
- Situmorang, R., & Sibarani, J. L. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT PP Properti TBK. *Jurnal Budgeting*, 1(1), 24-31.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Sugiono, A. & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sunaryadi, B. (2019). *Pengaruh Return On Assets And Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Syapitri, L. (2018). *Pengaruh Operating Profit Margin Dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Di Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2009-2017 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Tamba, D., & Sembiring, Y. C. B. (2018). *Pengaruh Total Assets Turnover Dan Inventory Turnover Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada*

Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 23-38.

Tamba, D., & Sembiring, Y. C. B. (2018). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Inventory Turnover Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 23-38.

Tirtajana, K. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2013/Khaterin Tirtajana/39110113/Pembimbing: Prima Apriwenni.

Yani, A. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Gross Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 130-140.

Yanti, I. N., Tobing, S. J., & Tobing, E. G. (2018). Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Turnover Intention Pada Departemen Finance PT XYZ. *Fundamental Management Journal*, 1(120-131).